

PEMBERDAYAAN MAHASISWA MANAJEMEN MELALUI PEMANFAATAN CANGKANG KERANG SEBAGAI PRODUK TIRAI PINTU BERNILAI EKONOMIS

Fensca Lahallo¹, Insoraki Wanma², Dhestella Y Aronggear³, Imanuel Pattiapon⁴,
Maya Goram Gaman^{5*}

^{1,2,3,4}Universitas Victory, Sorong, Indonesia

e-mail: ekalahallo120@gmail.com¹, insorakiwanma@gmail.com², dhestella12@gmail.com³,
imanuelpattiapon@gmail.com⁴, mayagaman@gmail.com^{5*}

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan proses dan hasil pemberdayaan mahasiswa program studi Manajemen di Kota Sorong dalam mengembangkan potensi ekonomi lokal melalui pemanfaatan limbah cangkang kerang menjadi produk tirai pintu yang memiliki nilai jual. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh melimpahnya limbah cangkang kerang hasil industri perikanan dan kurangnya pemanfaatan yang berkelanjutan. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui pelatihan kewirausahaan, praktik langsung produksi tirai dari cangkang kerang, serta analisis kelayakan usaha. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menghasilkan produk tirai yang kreatif, bernilai seni tinggi, dan layak dijual di pasar lokal. Selain meningkatkan keterampilan kewirausahaan mahasiswa, program ini juga mendorong kesadaran terhadap potensi ekonomi berbasis lingkungan di daerah pesisir. Pemberdayaan ini membuktikan bahwa mahasiswa dapat menjadi agen perubahan dalam menciptakan solusi ekonomi kreatif yang ramah lingkungan dan berkontribusi pada pengembangan UMKM lokal.

Kata kunci: pemberdayaan mahasiswa; cangkang kerang; ekonomi kreatif; tirai pintu; Kota Sorong

ABSTRACT

This study aims to describe the process and outcomes of empowering management students in Sorong City by utilizing seashell waste into economically valuable door curtain products. The initiative was motivated by the abundance of seashell waste from the local fisheries industry and the lack of sustainable utilization. A participatory approach was employed, involving entrepreneurship training, hands-on production of seashell-based curtains, and business feasibility analysis. The results indicate that students successfully created artistic and marketable door curtains, enhancing their entrepreneurial skills while fostering environmental awareness of coastal economic potential. This empowerment program demonstrates that students can serve as change agents by developing eco-friendly creative economic solutions that contribute to local MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) development.

Keywords: student empowerment; seashells; creative economy; door curtain; Sorong City

Article History

Received: Juli 2025

Reviewed: Juli 2025

Published: Juli 2025

Plagiarism Checker No 399

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/krepa.v1i2.365

Copyright : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki potensi sumber daya kelautan yang melimpah, termasuk hasil perikanan dan biota laut seperti kerang. Di wilayah pesisir seperti Kota Sorong, kerang merupakan komoditas yang umum dikonsumsi, baik oleh masyarakat maupun industri kuliner lokal. Namun demikian, pemanfaatan kerang hanya terbatas pada dagingnya, sementara cangkangnya dibiarkan menjadi limbah yang tidak dikelola dengan baik. Padahal, limbah cangkang kerang sebenarnya memiliki potensi besar sebagai bahan baku produk kerajinan kreatif yang bernilai ekonomi tinggi (Sari & Wibowo, 2021). Di sisi lain, pengembangan ekonomi kreatif saat ini menjadi salah satu strategi nasional untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan membuka lapangan kerja. Pemanfaatan limbah menjadi produk bernilai jual merupakan bagian dari konsep ekonomi sirkular yang mendorong efisiensi penggunaan sumber daya dan pengurangan limbah (Nugroho, 2020). Kerajinan berbasis limbah alam seperti cangkang kerang tidak hanya memiliki nilai estetika, tetapi juga bernilai ekologis karena dapat mengurangi pencemaran lingkungan, terutama di daerah pesisir.

Mahasiswa sebagai agen perubahan (*agent of change*) memiliki peran strategis dalam pengembangan inovasi sosial dan kewirausahaan berbasis potensi lokal. Melalui kegiatan pemberdayaan, mahasiswa tidak hanya diasah secara kognitif, tetapi juga dilatih untuk terlibat langsung dalam proses produksi, pengelolaan usaha, dan pemasaran produk (Prasetyo, 2020). Hal ini penting untuk membentuk jiwa kewirausahaan dan tanggung jawab sosial dalam diri mahasiswa, terutama bagi mereka yang berasal dari program studi manajemen yang relevan dengan pengelolaan usaha kecil.

Kegiatan pemberdayaan mahasiswa manajemen di Kota Sorong melalui pemanfaatan limbah cangkang kerang menjadi produk tirai pintu merupakan salah satu contoh nyata kolaborasi antara dunia akademik dan kebutuhan masyarakat lokal. Selain berfokus pada kreativitas dan inovasi produk, kegiatan ini juga bertujuan untuk membangun keterampilan praktis, seperti perencanaan produksi, analisis kelayakan usaha, serta strategi pemasaran produk kerajinan (Rahmawati, 2022). Produk tirai pintu dari cangkang kerang juga memiliki keunikan yang dapat menjadi daya tarik tersendiri di pasar lokal maupun wisata.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses dan hasil pemberdayaan mahasiswa dalam mengolah cangkang kerang menjadi produk bernilai ekonomis. Fokus utama penelitian ini adalah pada aspek pelatihan, produksi, dan pemasaran tirai pintu berbahan dasar cangkang kerang, serta dampaknya terhadap peningkatan keterampilan kewirausahaan mahasiswa dan pengembangan ekonomi kreatif lokal yang berkelanjutan (Yuliana & Putra, 2023).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada mahasiswa ini dirancang dengan menggunakan kombinasi metode pelatihan, penyuluhan, dan difusi ipteks, bertujuan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengolah limbah cangkang kerang menjadi produk bernilai ekonomis. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 23 Maret 2025 di Kompleks Jembatan Dua, Kota Sorong, dengan sasaran utama mahasiswa manajemen di Kota Sorong. Pemilihan lokasi didasarkan pada ketersediaan bahan baku limbah kerang dan semangat warga dalam mengikuti kegiatan pemberdayaan. Bahan yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi cangkang kerang (diperoleh dari sisa konsumsi warga sekitar), tali nelon, manik-manik plastik, serta alat bantu berupa gunting, bor kecil, dan tang. Semua bahan dan alat disediakan oleh tim pelaksana. Instrumen kegiatan terdiri dari modul pelatihan, dokumentasi foto, lembar observasi keterlibatan peserta, dan angket evaluasi sederhana.

Kegiatan dimulai dengan sosialisasi mengenai pentingnya pemanfaatan limbah laut dan peluang ekonomi dari kerajinan tangan. Selanjutnya, dilakukan pelatihan teknis yang meliputi

tahapan: pembersihan kerang dengan air hangat dan sabun, pengeboran lubang pada cangkang, perangkaian kerang menggunakan tali nelon dan manik-manik, serta penyusunan tirai hingga membentuk produk akhir. Peserta dibimbing secara langsung dan praktik dilakukan dalam kelompok kecil untuk efektivitas pembelajaran. Evaluasi kegiatan dilakukan secara deskriptif melalui observasi partisipasi peserta, kualitas produk yang dihasilkan, dan umpan balik dari angket kepuasan. Diskusi kelompok dilakukan di akhir sesi untuk mengevaluasi tantangan dan minat peserta dalam mengembangkan keterampilan ini secara mandiri. Kegiatan ditutup dengan arahan lanjutan berupa pendampingan teknis dan pengenalan strategi pemasaran sederhana agar hasil pelatihan dapat berlanjut menjadi usaha kreatif berbasis potensi lokal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Input

Tahapan pertama dimulai dengan mempersiapkan seluruh bahan dan alat yang dibutuhkan untuk pembuatan tirai pintu dari limbah kerang. Bahan utama yang digunakan adalah cangkang kerang dengan berbagai ukuran, bentuk, dan warna untuk menciptakan variasi dan nilai estetika. Untuk merangkai kerang menjadi tirai, disiapkan tali nelon sebagai media penggantung. Alat bantu yang digunakan antara lain gunting untuk memotong tali, bor kecil untuk melubangi kerang, dan tang (pliers) sebagai alat opsional untuk membantu saat merangkai. Sebagai tambahan dekoratif, disiapkan pula manik-manik plastik agar tirai terlihat lebih menarik dan bernilai jual.



Gambar 1. Persiapan Alat dan Bahan

2. Proses

Kegiatan pembuatan Tirai Pintu dari Limbah Kerang, berikut prosesnya:

1) Membersihkan Kerang:

Rendam kerang dalam air hangat dengan sedikit deterjen untuk membersihkan kotoran dan pasir. Jika perlu, bersihkan dengan sikat lembut untuk menghilangkan sisa-sisa kotoran.



Gambar 2.1

2) Mempersiapkan Kerang:

Jika kerang akan digantung dengan tali nelon, buat lubang pada setiap kerang menggunakan mata bor.



Gambar 2.2

3) Merangkai Tirai:

Masukkan nelon melalui lubang pada kerang dan bentuk menjadi tirai.



Gambar 2.3

4) Finishing:

Potong tali nelon sesuai dengan panjang tirai yang diinginkan. Tambahkan hiasan lain jika diperlukan, seperti manik-manik atau dekorasi lain yang sesuai dengan selera.



Gambar 2.4

3. Output

Output dari kegiatan ini adalah tirai pintu berbahan dasar limbah cangkang kerang yang dirangkai secara vertikal dengan pola lurus dan sederhana. Tirai terdiri dari tali-tali nelon yang digantung sejajar, masing-masing berisi susunan kerang yang telah dibersihkan dan dibor. Kerang disusun dengan jarak yang teratur dari atas ke bawah, dan sebagian tali dihiasi dengan manik-manik sebagai aksesoris agar tampak lebih menarik. Panjang tirai disesuaikan dengan tinggi kusen pintu rumah pada umumnya, sementara bagian atas tirai diberi pengikat menggunakan kayu atau bambu ringan untuk memudahkan pemasangan. Desain tirai ini mengedepankan kesederhanaan namun tetap menarik secara visual, cocok digunakan sebagai pelengkap dekorasi rumah dengan sentuhan alami.



Gambar 3. Output Tirai Pintu dari Kerang

4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan mengamati keterlibatan aktif selama proses pelatihan, mulai dari tahap pembersihan kerang hingga perangkaian tirai. Tingkat pemahaman dan keterampilan diukur melalui hasil akhir produk yang dibuat, seperti kerapian susunan, ketepatan dalam melubangi kerang, dan kekuatan ikatan tali. Selain itu, dilakukan diskusi terbuka untuk mengetahui respon terhadap kegiatan, tantangan yang dihadapi selama proses pembuatan, serta minat untuk melanjutkan praktik secara mandiri. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa keterampilan dasar dalam membuat tirai pintu dari limbah kerang dapat dikuasai dengan baik dan memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi kegiatan ekonomi kreatif skala rumahan. Evaluasi ini menjadi dasar dalam merencanakan tindak lanjut berupa pendampingan dan pelatihan lanjutan yang lebih terstruktur.



Gambar 4. Evaluasi Tirai Pintu dari Kerang

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada mahasiswa ini berhasil meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam memanfaatkan limbah cangkang kerang menjadi produk tirai pintu yang bernilai guna dan bernilai jual. Melalui pendekatan pelatihan langsung, penyuluhan, dan praktik pembuatan kerajinan, masyarakat memperoleh pengetahuan baru mengenai pengelolaan limbah organik laut yang ramah lingkungan serta berpotensi menjadi sumber penghasilan tambahan. Desain tirai yang sederhana dengan pola lurus dan pemanfaatan bahan lokal menunjukkan bahwa kreativitas dapat tumbuh dari lingkungan sekitar dengan modal terbatas.

Kegiatan ini juga memperlihatkan adanya potensi keberlanjutan, di mana keterampilan yang telah diperoleh dapat dikembangkan secara mandiri di rumah. Produk tirai pintu dari kerang tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap interior rumah, tetapi juga menjadi peluang usaha kerajinan rumahan berbasis potensi lokal. Diperlukan tindak lanjut berupa pendampingan usaha dan pelatihan pemasaran agar hasil pelatihan ini dapat berdampak lebih luas secara ekonomi dan sosial. Secara keseluruhan, kegiatan ini membuktikan bahwa pemberdayaan mahasiswa melalui pemanfaatan limbah lokal merupakan langkah konkret dalam mendorong kreativitas, kemandirian ekonomi, dan pelestarian lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Victory Sorong dan Mahasiswa Manajemen atas dukungan dan partisipasinya dalam pelaksanaan kegiatan ini

REFERENSI

- Azizah, N., & Kurniawan, D. (2021). *Pemanfaatan Limbah Kerang Menjadi Produk Kerajinan Bernilai Ekonomi*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi*, 6(1), 34-41. <https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/jpm/article/view/1342>
- Herlina, L., & Suryadi, R. (2020). *Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Potensi Lokal dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 20(2), 150-160. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jiep/article/view/17148>
- Mulyani, S., & Handayani, A. (2022). *Pemberdayaan Mahasiswa Melalui Pelatihan Produk Kreatif Berbasis Daur Ulang di Wilayah Pesisir*. *Jurnal Abdimas Karya Nyata*, 7(1), 45-52. <https://jurnal.uns.ac.id/jakn/article/view/52900>
- Nugroho, B. S. (2020). *Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Daur Ulang sebagai Strategi Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan*. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 18(1), 45-54. <https://ejournal.unesa.ac.id/article/38230>

- Prasetyo, A. (2020). *Pemberdayaan Mahasiswa Melalui Kegiatan Wirausaha Sosial di Perguruan Tinggi*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(2), 112-118. <https://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/view/29651>
- Rahmawati, D. (2022). *Inovasi Produk Kerajinan Limbah Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Wirausaha Mahasiswa*. Jurnal Ekonomi Kreatif dan Kewirausahaan, 3(1), 67-74. <https://journal.uc.ac.id/index.php/JIKA/article/view/2827>
- Sari, N. A., & Wibowo, H. (2021). *Pemanfaatan Limbah Cangkang Kerang Menjadi Produk Kerajinan Bernilai Ekonomi*. Jurnal Ilmu Lingkungan dan Kebijakan, 6(3), 123-129. <https://ejournal.stialanbandung.ac.id/index.php/jil/article/view/241>
- Wulandari, I., & Zakaria, M. (2021). *Inovasi Produk UMKM Berbasis Bahan Alam dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Lokal*. Jurnal Pemberdayaan dan Kewirausahaan, 4(1), 56-65. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpk/article/view/10477>
- Yuliana, E., & Putra, R. A. (2023). *Pemberdayaan Ekonomi Lokal Melalui Pengembangan Produk Kreatif Berbasis Sumber Daya Alam*. Jurnal Pengembangan Daerah, 5(2), 89-98. <https://jurnal.unri.ac.id/index.php/jpd/article/view/3993>